



Orangtua Diingatkan Lengkapi Vaksinasi Polio Anak

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mencatat capaian vaksinasi polio sekitar 80 persen dan mengingatkan orang tua segera melengkapi pemberian vaksinasi polio kepada anak sebagai salah satu langkah mencegah munculnya kasus polio di daerah itu. "Capaian cukup bagus, sekitar 80 persen untuk beberapa tahapan vaksinasi hingga triwulan ketiga tahun ini," kata Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Endang Sri Rahayu dikutip dari Antara di Yogyakarta, Jumat (25/11).

Berdasarkan data Dinkes Kota Yogyakarta, capaian vaksinasi polio yang diberikan dengan cara suntik atau IPV 1

tercatat 84 persen, IPV 2 82 persen dan IPV 3 sebanyak 80 persen.

Menurut dia, masih ada warga yang memang sama sekali belum memberikan vaksinasi polio kepada anaknya, namun sebagian besar masih belum melengkapi pemberian vaksinasi saja.

Selain mengingatkan masyarakat untuk segera melengkapi vaksinasi polio, Dinkes Kota Yogyakarta juga tetap memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemberian vaksinasi secara lengkap untuk meningkatkan imunitas terhadap berbagai penyakit. "Kami juga menguatkan surveilans untuk memantau apakah ada potensi kasus polio di masyarakat, salah satunya memantau kasus

lumpuh layu," katanya.

Kasus lumpuh layu, memiliki gejala yang sama seperti polio. Namun, untuk memastikan gejala tersebut adalah polio atau tidak, perlu dilakukan pemeriksaan laboratorium. "Biasanya, akan diambil spesimen dari tinja untuk mencari ada virus polio atau tidak. Jadi, yang akan menentukan apakah polio atau tidak adalah dari hasil pemeriksaan laboratorium," jelasnya.

Secara nasional, sudah tidak ada lagi kasus polio sejak 2010. "Kota Yogyakarta juga mengikuti nasional. Artinya, sejak tahun itu sudah tidak ditemukan kasus polio di Yogyakarta," katanya.

Hanya saja, lanjut Endang, pada 2014

ditemukan kasus polio di Sukabumi dan pada Oktober tahun ini muncul kasus polio di Pidie. Khusus untuk kasus terakhir, diketahui bahwa anak tersebut tidak diberikan vaksin polio.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, 30 provinsi dan 415 kabupaten/kota di Indonesia masuk kategori risiko tinggi kasus polio karena cakupan vaksinasi yang dinilai masih rendah.

Sebelumnya, Kepala Dinkes Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani mengatakan tidak ada obat untuk penyakit polio sehingga peran masyarakat untuk mencegah penyakit tersebut sangat dibutuhkan yaitu dengan melengkapi vaksinasi. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005